KEBERHASILAN UMKM: PERAN KOMITMEN DALAM MEMEDIASI EFIKASI DIRI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Tin Agustina Karnawati[1)], Mohammad Bukhori[1)]

[1] Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

E-mail: agustina@asia.ac.id

Abstract

Most of the economic sector consists of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), contributing significantly to job creation, economic growth, and value addition. Business competition is a major challenge to achieving business success, requiring strong physical and mental resilience from MSME entrepreneurs. This research explores the internal factors of human resource quality mainly individual traits such as entrepreneurial self-efficacy and characteristics using entrepreneurial commitment as a mediating factor to increase business success and build resilience. This study employs a quantitative explanatory research design, focusing on Tempe-based food products MSME entrepreneurs in Malang City. Data was examined using Path Analysis with Partial Least Squares (PLS-SEM). A sample of 160 participants was selected using a combined accidental and purposive sampling technique. Data was collected through observation, questionnaires, and documentation. The findings suggest that self-efficacy and entrepreneurial characteristics have a statistically significant positive impact on entrepreneurial commitment, self-efficacy and entrepreneurial characteristics have a statistically significant positive effect on business success, and entrepreneurial commitment has a statistically significant positive effect on business success. Furthermore, entrepreneurial commitment mediates the effect of self-efficacy and entrepreneurial characteristics on business success.

Keywords: *Self-Efficacy; Entrepreneurial Characteristics; Entrepreneurial Commitment; Business Success*

Abstrak

Sebagian besar sektor ekonomi terdiri dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan penambahan nilai. Persaingan bisnis merupakan tantangan utama dalam mencapai kesuksesan bisnis, yang menuntut ketangguhan fisik dan mental yang kuat dari para pengusaha UMKM. Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor internal kualitas sumber daya manusia, terutama sifat-sifat individu seperti efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan, dengan menggunakan komitmen berwirausaha sebagai faktor mediasi untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori kuantitatif, dengan fokus pada pengusaha UMKM produk makanan yang berbasis tempe di kota Malang. Data dianalisis menggunakan Analisis Jalur dengan Partial Least Squares (PLS-SEM). Sebanyak 160 responden dipilih menggunakan teknik sampling accidental-purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan secara statistik terhadap komitmen berwirausaha, efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan memiliki efek positif yang signifikan secara statistik terhadap keberhasilan usaha; serta komitmen berwirausaha memiliki efek positif yang signifikan secara statistik terhadap keberhasilan bisnis. Selain itu, komitmen berwirausaha berperan sebagai mediator dalam hubungan antara efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan dengan keberhasilan usaha.

Kata Kunci: *Efikasi Diri; Karakteristik Kewirausahaan; Komitmen Berwirausaha; Keberhasilan Usaha.*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian dengan mayoritas bergerak di area sektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 1,51 juta unit usaha pada tahun 2020. Dengan porsi mencapai 36% dari total UMKM nasional, sektor ini memegang peranan krusial dalam mendukung pemulihan ekonomi Indonesia (Irwanto & Ie, 2023). Kota Malang memiliki kunjungan wisata yang memicu pertumbuhan jumlah pengusaha UMKM khususnya produk makanan oleh-oleh wisatawan yang berkunjung. Salah satu produk oleh-oleh yang dihasilkan UMKM di kota Malang adalah produk makanan olahan dengan bahan dasar tempe yang berada pada lokasi sentra tempe dan kripik tempe di daerah Sanan kota Malang.

Tantangan pengembangan usaha umumnya disebabkan persaingan karena kesamaan produk yang dihasilkan, keterbatasan modal, dan kurangnya keterampilan manajemen.Temuan studi (Karnawati, 2022) permasalahan pada faktor internal serta faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap pengembangan bisnis. Tantangan bisnis juga berasal dari komitmen pengusaha menghadapi persaingan bisnis dan perubahan selera pasar sehingga perlu dukungan kekuatan dan kesiapan mental dalam berbisnis. Ketahanan UMKM akan beriringan dengan keberhasilan usaha dalam menghadapi permasalahan bisnisnya dan cepat bangkit bila menghadapi kondisi kritis. Keberhasilan usaha juga dipengaruhi faktor internal individu seperti efikasi diri, karakteristik wirausaha dan komitmen berwirausaha.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana efikasi diri dan karakteristik wirausaha menumbuhkan komitmen berwirausaha serta berkontribusi pada pencapaian keberhasilan usaha UMKM, serta bagaimana komitmen berwirausaha menjadi penghubung antara efikasi diri dan karakteristik wirausaha pada keberhasilan usaha UMKM. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh efikasi diri dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dengan mediasi komitmen berwirausaha. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan tiga model penelitian terdahulu, dengan menguji pengaruh efikasi diri dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha dengan mediasi komitmen berwirausaha yang dapat mengisi celah yang menggabungkan model pertama yang dikembangkan oleh (Ambarwati & Fitriasari,

2021) yang menganalisis hubungan efikasi diri terhadap kinerja usaha melalui mediasi komitmen berwirausaha. Model kedua dikembangkan oleh (Heriyanto & Ie, 2024) yang meneliti antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha, serta model ketiga pada riset (Tunjung Sari et al., 2022) tentang hubungan karakteristik wirausaha terhadap komitmen berwirausaha. Dalam studi ini dikaji secara bersamaan antara efikasi diri dan karakteristik wirausaha dengan komitmen berwirausaha secara terintegrasi dalam satu model untuk menggambarkan keberhasilan usaha, serta mengkaji fungsi mediasi komitmen berwirausaha antara efikasi diri dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif ini mengumpulkan data melalui teknik survei kuesioner dari para responden yang mewakili UMKM fokus pada pengusaha makanan olahan berbasis tempe di kota Malang. Penelitian ini menerapkan desain explanatory research untuk menjelaskan hubungan kausalitas antarvariabel berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, sekaligus mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM produk tempe dan olahan berbasis tempe serta inovasi turunan olahan tempe yang telah beroperasi minimal dalam waktu 2 (dua) tahun dengan asumsi bahwa tahun pertama biasanya merupakan fase bertahan hidup (survival) dan tahun kedua, karakteristik asli wirausaha dan komitmen telah teruji oleh fluktuasi pasar. Teknik Accidental-Purposive Sampling digunakan mendapat data yang sesuai kriteria atau tujuan penelitian yang mengarah pada para perajin tempe di Kampung Sanan Malang, dengan responden 160 orang dihitung berdasarkan kriteria (Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, 2020).

Data primer diperoleh melalui pengumpulan data dilaksanakan melalui pendistribusian kuesioner berbasis Google Form kepada para responden yang bersedia berpartisipasi secara sukarela. Pengukuran instrumen kuesioner digunakan skala Likert dengan lima kategori, di mana setiap kategori diberi bobot nilai yang berbeda dari sangat setuju bobotnya 5 sampai sangat tidak setuju dengan bobot 1.

Evaluasi uji kelayakan instrumen penelitian digunakan agar dapat diidentifikasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian serta memastikan proses pengolahan selanjutnya. Metode analisis jalur digunakan dengan perangkat lunak SmartPLS

dengan analisis model divalidasi dan hipotesis diuji menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data diskriptif dengan analisis kuantitatif yang mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian analisis dengan PLS mencakup outer model (model pengukuran) guna memastikan validitas dan reliabilitas, serta inner model (model struktural) untuk menguji hipotesis melalui pengujian prediktif (Ghozali, 2021). Variabel dan indikator penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1: Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Rujukan
Efikasi Diri	1. Keyakinan Individu 2. Tindakan 3. Sumber daya kognitif	Irwanto,A. & Ie,M. (2023)
Karakteristik Wirausaha	1. Kepemimpinan 2. Pengambilan Keputusan 3. Inovasi menghadapi perubahan 4. Bekerja secara efisien & efektif/ bekerja keras 5. Pengambilan Resiko	N. K. Juliantari & K. R. Suwena (2023)
Komitmen Berwirausaha	1. Keinginan kuat untuk maju 2. Tanggung jawab dan jujur 3. Keuletan dan ketekunan	Rusdiana (2018) Ambarwati T. & F. Fitriasari (2021)
Keberhasilan Usaha	1. Jumlah penjualan 2. Hasil produksi 3. Laba usaha 4. Pertumbuhan usaha 5. Perkembangan usaha	Irwanto A.& Ie,M. (2023) Fiqih M.R.H, Novi F. H., & Nining Y. (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis PLS terbagi dalam dua evaluasi yang mencangkup outer model dan inner model. Proses penilaian outer model untuk mengukur sejauh mana indikator mencerminkan variabel secara valid dan reliabel dalam mengukur konstruk yang diteliti. Hasil pengujian pada struktur awal ditemukan terdapat 4 (empat) item instrumen yang tidak valid. Dengan eliminasi indikator tidak valid (outer loading < 0.7) yaitu ED1 pada variabel X1 Efikasi diri, KW5 pada variabel X2 Karakteristik Wirausaha, dan indikator KU1 dan KU5 pada variabel Y Keberhasilan usaha dan diperoleh nilai outer loading seluruh indikator menunjukkan nilai melebihi 0,70. Dengan demikian, semua indikator terbukti valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen untuk melanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Pengujian model struktural (inner model) diukur dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square). Nilai R Square menunjukkan kemampuan model struktural dalam menjelaskan variasi variabel endogen. Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen.

Tabel 2. Nilai koefisien determinasi (R square)

Pengaruh	R Square
X1 (Efikasi diri), X2 (Karakteristik wirausaha) Z (Komitmen berwirausaha)	0.835
X1 (Efikasi diri), X2 (Karakteristik wirausaha), Z (Komitmen berwirausaha) Y (Keberhasilan usaha)	0.896

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai t-statistic dan p-value yang tertuang pada tabel 3 yang diinterpretasikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis

	Hipotesis	Pengaruh	Koefisien (t statistic; p-value)	Kesimpulan
H1	Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha	X1 Z	0.282 (8.596; p=0.000)	Hipotesis diterima
H2	Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Berwirausaha	X2 Z	0.764 (27.079; p=0.000)	Hipotesis diterima
H3	Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha	X1 Y	0.070 (2.107; p=0.035)	Hipotesis diterima
H4	Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha	X2 Y	0.421 (6.494; p=0.000)	Hipotesis diterima
H5	Komitmen Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha	Z Y	0.516 (7.701; p=0.000)	Hipotesis diterima
H6	Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha melalui Komitmen berwirausaha	X1 Z Y	0.145 (6.360; p=0.000)	Hipotesis diterima
H7	Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha melalui Komitmen berwirausaha	X2 Z Y	0.395 (6.912; p=0.000)	Hipotesis diterima

Efikasi diri merefleksikan tingkat keyakinan dan kepercayaan diri seseorang untuk merencanakan dan mengeksekusi strategi yang diperlukan guna mencapai keberhasilan bisnis. Temuan ini sejalan dengan (Ambarwati & Fitriasari, 2021) dan (Refa & Anisah, 2024) yang membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan

signifikan terhadap komitmen berwirausaha. Karakteristik kewirausahaan yang melekat pada diri individu, maka akan sebanding dengan tingginya komitmen yang ditunjukkan dalam melaksanakan serta mempertahankan usahanya. Karakteristik wirausaha seperti berani mengambil risiko, orientasi pada prestasi, kepemimpinan, kreativitas, serta berorientasi pada masa depan merupakan fondasi mental yang mendasari perilaku bisnis.

Efikasi diri memengaruhi keberhasilan usaha menjadi faktor dorongan internal dalam pencapaian keberlanjutan bisnis, pertumbuhan penjualan, dan perluasan jangkauan pemasaran. Temuan ini sejalan dengan (Fiqih Maria Rabiatul Hariroh et al., 2022; Irwanto & Ie, 2023; Mufaqoh & Anisa, 2022) dan (Gunawan & Monika, 2022), yang menemukan efikasi diri berdampak pada keberhasilan usaha, namun berbeda dengan hasil riset (Anggoro & Permana Saputra, 2023) yang menemukan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Ditemukan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha seperti keberanian mengambil risiko yang terukur, orientasi pada prestasi, inovasi, kepemimpinan, serta kerja keras merupakan modal intangibel yang sangat menentukan daya saing bisnis. Pelaku usaha yang memiliki karakter kuat tidak hanya mampu mengidentifikasi peluang pasar, tetapi juga memiliki dorongan internal untuk mengubah peluang tersebut menjadi pertumbuhan finansial dan operasional yang nyata. Temuan ini sejalan (Juliantari & Suwena, 2023; Mulyana & Safina, 2022; Suhartini, 2021; Walipah & Naim, 2023) yang menemukan karakteristik wirausaha terbukti memberikan dampak positif dan signifikan pada keberhasilan usaha. Namun bertentangan dengan hasil riset (Intan Maharani Hartanti Candra & Muhammad Shaleh Z, 2022) yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berdampak terhadap keberhasilan usaha, sedangkan (Mufaqoh & Anisa, 2022) menemukan bahwa meskipun karakteristik wirausaha berpengaruh positif, dampaknya tidak bermakna secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Komitmen berwirausaha mencerminkan besarnya dedikasi, keterikatan emosional, serta kesediaan individu untuk mencurahkan waktu, tenaga, dan sumber daya demi kelangsungan usahanya, ini menegaskan bahwa komitmen tidak berhenti pada niat semata, melainkan menjelma menjadi tindakan nyata dalam mengelola operasional bisnis, menjaga kualitas produk, serta mempertahankan kepuasan pelanggan yang berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja usaha. Hasil penelitian

seiring dengan (Ambarwati & Fitriasari, 2021; Chahyono & Zulkifli, 2020; Tunjung Sari et al., 2022). Komitmen yang kuat inilah yang kemudian mendorong tindakan konsisten sehari-hari hingga menghasilkan kinerja dan keberhasilan usaha. Temuan ini relevan dengan (Ambarwati & Fitriasari, 2021) dan (Refa & Anisah, 2024) yang mengindikasikan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi terhadap keberhasilan usaha dengan mediasi komitmen berwirausaha. Karakteristik wirausaha yang melekat pada diri pelaku usaha tidak hanya memberikan kontribusi langsung bagi pencapaian kinerja bisnis, melainkan juga bekerja secara tidak langsung memengaruhi melalui peningkatan komitmen berwirausaha terlebih dahulu. Pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan tinggi tidak akan membiarkan ide atau inovasinya berhenti di tengah jalan. Mereka menunjukkan komitmen untuk mengawal setiap proses bisnis secara konsisten, menjaga kualitas, dan sigap merespons perubahan pasar, yang pada akhirnya mendongkrak indikator keberhasilan usaha seperti pertumbuhan penjualan dan keberlanjutan bisnis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan karakteristik wirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen berwirausaha maupun keberhasilan usaha secara langsung. Selain itu, komitmen berwirausaha juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sekaligus bertindak secara signifikan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara efikasi diri dan karakteristik wirausaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha tersebut. Temuan penelitian merekomendasikan pembinaan dari dinas terkait secara terpadu seperti workshop diferensiasi produk dan pelatihan digital mindset agar perajin terus berinovasi dan berani menangkap peluang pasar baru. Penguatan komitmen berwirausaha dapat dilakukan secara kelembagaan melalui Paguyuban Pengrajin Tempe Sanan yaitu Pokdarwis (kelompok sadar wisata) sebagai wadah saling mendukung, sehingga rasa memiliki dan kesetiaan pengrajin terhadap keberlanjutan sentra industri tetap terjaga kokoh. Saran untuk penelitian lanjutan dapat memasukkan variabel eksternal tambahan seperti pemasaran digital, adopsi teknologi, dan jaringan bisnis, serta memperluas cakupan geografis ke pusat-pusat industri kreatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, T., & Fitriasari, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1430–1439. https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1430-1439

Anggoro, I. T., & Permana Saputra, A. R. (2023). Self Efficacy, Enterpreneur Knowledge dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pengrajin Gerabah di Kasongan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, *11*(2), 68–84. https://doi.org/10.26486/jpsb.v11i2.3798

Chahyono, & Zulkifli. (2020). Pengaruh Komitmen Berwirausaha dan Etika Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah Warung Kopi Di Makassar. *SNP2M 2020 Politeknik Ujung Pandang*, 42–47.

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh, Novi Fitria Hermiati, & Nining Yuningsih. (2022). Peran Entrepreneurial Self Efficacy Pada Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(2), 259–264. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.500

Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, D., & Monika, R. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Wirausaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *5*(2), 179–187. https://doi.org/10.32500/jematech.v5i2.2544

Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, *109*, 101–110.

Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 260–269. https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28601

Intan Maharani Hartanti Candra, & Muhammad Shaleh Z. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, *5*(1), 139–143. https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1865

Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *5*(1), 259–267. https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674

Juliantari, N. K., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(1), 72–77. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.64004

Karnawati, T. A. (2022). The Role of Internal and External Factors that Influence to Business Development on Entrepreneurs of Local Superior Products in Malang Regency. *Proceedings of International Conference on Economics Business and Government Challenges*, *5*(1), 299–305. https://doi.org/10.33005/ic-ebgc.v1i1.34

Mufaqoh, T., & Anisa, F. (2022). Pengaruh Self-Efficacy , Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris UMKM Bidang Perdagangan di Kota Magelang). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, *September*, 250–263. http://jurnal.untidar.ac.id

Mulyana, W., & Safina, W. D. (2022). Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Sapu Ijuk Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. *Value*, *3*(1), 25–35. https://doi.org/10.36490/value.v3i1.311

Refa, Y., & Anisah, H. U. (2024). *Peran Efikasi Diri , Kompetensi Entrepreneur Terhadap Kinerja Umkm Dengan Komitmen Entrepreneur Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Food Court Di Kota Banjarmasin)*. *6*(1), 194–209.

Suhartini, Y. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warung Kelontong Di Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Akmenika*, *Vol 18*(2), hlm 1-9.

Tunjung Sari, U., Artha, B., & Manggal, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN*, *17*(2), 274–287.

Walipah, W., & Naim, N. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, *2*(1), 43–48. https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.61